

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembangunan perekonomian Indonesia, usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan pelaku bisnis yang bergerak dalam berbagai bidang usaha jasa maupun dagang. Dalam proses pemulihan ekonomi Indonesia, sektor UKM memiliki peranan yang sangat strategis dan penting yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan serta mengolah sumber daya yang berasal dari daerah tersebut. Berdasarkan data dari DINKOP UMKM Jawa Timur (2016), banyaknya usaha kecil dan menengah (UKM) jumlahnya mencapai 6.825.931 unit. Hal ini yang membuat UKM menjadi salah satu usaha yang mampu untuk meningkatkan income perkapita serta ikut berperan dalam meningkatkan devisa dan untuk menuntaskan permasalahan di Indonesia tentang banyaknya angka pengangguran.

Perkembangan dunia bisnis dewasa ini semakin meningkat dan bertambah kompleks, baik yang berhubungan dengan persaingan, kelangsungan hidup maupun alokasi sumber-sumber daya yang dimiliki. Usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan salah satu perusahaan industri yang sedang mengalami peningkatan perkembangan yang cukup tinggi. UKM merupakan suatu bentuk usaha kecil masyarakat yang pendiriannya berdasarkan inisiatif seseorang.

Kebanyakan UKM, dalam perhitungan harga pokok produksi masih menggunakan perhitungan secara tradisional dan kurang merinci biaya-

biaya apa yang dipakai dalam menentukan harga pokok produksi. Hal ini akan menimbulkan permasalahan karena produk yang dihasilkan tidak mencerminkan biaya secara keseluruhan (Lasena:2013). Hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya kesalahan dalam menetapkan harga jual produknya serta ketidakakuratan dalam memperkirakan keuntungan yang diperoleh suatu UKM tersebut. Seharusnya perusahaan ataupun UKM harus melakukan perhitungan yang sesuai agar bisa mengestimasi keuntungan dan harga yang didapatkan dari produknya.

Penentuan harga pokok produksi berguna untuk memberikan gambaran bagi perusahaan untuk melihat berapa biaya yang dibutuhkan dalam membuat satu produk atau barang. Menurut Hanggana (2008:8), harga pokok produksi adalah semua biaya yang digunakan untuk membuat satu unit barang jadi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Menurut Mulyadi (2010:17), harga pokok produksi merupakan jumlah dari biaya keseluruhan yang dibuat dalam sebuah produksi. Dalam proses penentuan harga pokok produksi dengan menghitung unsur-unsur biaya dalam harga pokok produksi ada biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya overhead pabrik. Dalam penentuan harga pokok produksi ada dua metode yang dapat digunakan yaitu metode full costing dan metode variabel costing. Full costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang menghitung semua unsur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead baik yang bersifat variabel maupun tetap. Sedangkan variable costing merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang hanya menghitung biaya produksi yang berperilaku variabel ke dalam harga pokok produksi yang terdiri

dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik variabel Mulyadi (2010:17).

Sangatlah penting untuk pelaku bisnis seperti UKM Sumber Barokah sebagai produsen produk sepatu melakukan perhitungan harga pokok produksi secara benar sesuai dengan kaidah akuntansi. Selain bisa mengetahui biaya produksi dari setiap produk juga dapat mengetahui elemen biaya apa saja yang dapat dijadikan indikator untuk menghitung harga pokok produksi. Karena selama ini UKM Sumber Barokah masih melakukan perhitungan harga pokok produksi dengan cara yang sederhana dan belum memasukkan semua unsur yang terkait dengan biaya produksi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing (Studi Kasus Pada UKM Sumber Barokah Mojokerto)”**.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Pendekatan Metode Full Costing dan Variabel Costing ini adalah fokus pada perhitungan harga pokok produksi sepatu kulit pria dan wanita di UKM Sumber Barokah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penentuan harga pokok produksi sepatu di UKM Sumber Barokah selama ini ?
2. Bagaimana penentuan harga pokok produksi sepatu di UKM Sumber Barokah dengan menggunakan metode full costing ?
3. Bagaimana penentuan harga pokok produksi sepatu di UKM Sumber Barokah dengan menggunakan metode variabel costing ?
4. Bagaimana perbandingan antara perhitungan harga pokok produksi sepatu menurut UKM Sumber Barokah, metode full costing dan metode variabel costing ?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini sesuai dengan permasalahan diatas adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sepatu di UKM Sumber Barokah selama ini.
2. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sepatu menggunakan metode full costing pada UKM Sumber Barokah.
3. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi sepatu menggunakan metode variabel costing pada UKM Sumber Barokah.
4. Untuk mengetahui perbandingan perhitungan harga pokok produksi sepatu menurut UKM Sumber Barokah, metode full costing dan metode variabel costing.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan agar dapat menjadi referensi bagi perkembangan atau penerapan ilmu akuntansi khususnya mengenai harga pokok produksi. Selain itu juga sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya agar menjadi pembanding, pertimbangan dan pengembangan penelitian di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti / Penulis

Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang harga pokok produksi, sehingga akan dapat memantapkan penerapan teori dengan praktik yang terjadi di lapangan.

b. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat menambah informasi, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai harga pokok produksi

c. Bagi Perusahaan

Diharapkan dapat sebagai masukan dan saran kepada manajemen UKM Sumber Barokah untuk menjadi pertimbangan dalam penentuan kebijakan tentang penentuan harga pokok produksi yang dilakukan oleh perusahaan.